

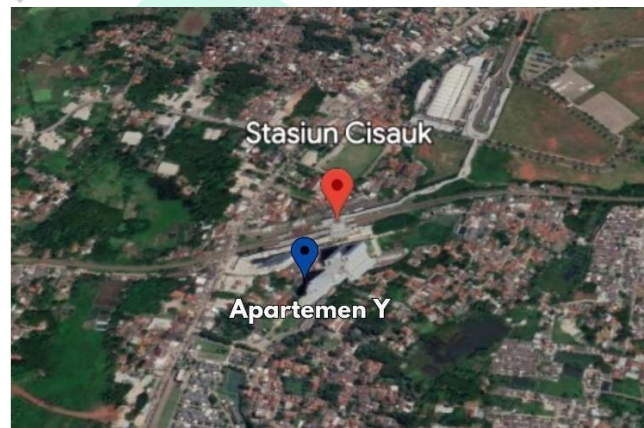
BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III metode penelitian ini menjelaskan identitas penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis. Melalui metode tersebut, peneliti mencoba menjawab rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti.

3.1. IDENTITAS PENELITIAN

Penelitian berfokus pada wilayah di kecamatan Cisauk, Kab Tangerang tepatnya di Cisauk pada Apartemen Y. Penelitian ini akan mengkaji atas hadirnya konsep TOD pada apartemen di Cisauk yang memiliki dampak erat terhadap kawasan sekitarnya.



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

Sumber : Google Eart, 2023

Dampaknya seperti pada laju pertumbuhan penduduk, kemacetan lalu lintas, fungsi lahan dan juga bagaimana menjawab pola permukiman, serta perkembangan unit apartemen. Dengan adanya TOD apartemen tersebut juga berdampak pada keamanan dan kenyamanan penghuni. Pada penelitian ini juga akan berfokus terhadap kegiatan perilaku penghuni di sekitar TOD apartemen dan berdampak tersebut yang membawa dampak positif dan negative atau berdampak keseluruhan terhadap penelitian ini.

3.2. METODE PENELITIAN

Pada metode penulisan yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menyelidiki dan memahami makna masalah sosial dari beberapa individu atau

kelompok orang. Bahan penelitian kualitatif hadir dalam bentuk teks, berdasarkan observasi dan transkrip wawancara yang dikaitkan dengan kajian teori. Analisis kemudian dilakukan sesuai dengan kriteria yang diberikan untuk menarik kesimpulan dan saran, (Ibraraharie dan Lilis, 2016).

Penelitian kualitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah studi yang mengkaji suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. acara ini dapat berupa acara, kegiatan, proses dan program (Creswell, 2016). Metode penelitian kualitatif membantu peneliti mengidentifikasi situasi sosial yang dihasilkan dari peran Konsep Pembangunan Berorientasi Transit pada bangunan perumahan di atas stasiun dengan harapan yang luas, luas dan mendalam bagi warga Cisauk. Salah satu alasan mengapa pendekatan kualitatif digunakan adalah pengalaman peneliti bahwa metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang ada di balik fenomena yang terkadang sulit dipahami.

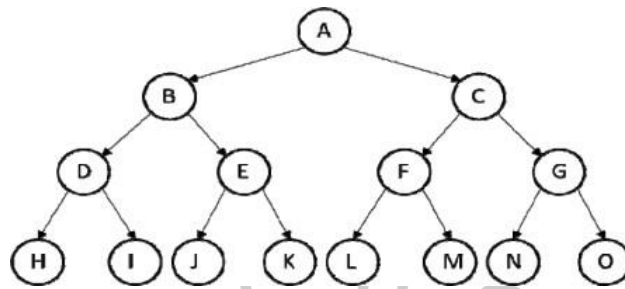
3.3. METODE PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono (2007), metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diterapkan dengan cara yang berbeda tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara atau survey. Metode pengumpulan data dapat diklasifikasikan berdasarkan variabel yang membutuhkan metode pengumpulan data yang berbeda. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian primer dan sekunder, tergantung dari jenis variabelnya.

3.3.1. Metode Pengumpulan Data Primer

Berdasarkan kepada metode penelitian kualitatif dan peneliti mencoba menjawab permasalahan penelitian di lapangan yang bersifat khusus, maka metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode snowball sampling. Metode sampling snowball adalah metode mengidentifikasi, memilih

dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus.



Gambar 3. 2 Bagan Teknik Sampling Snowball

Sumber : Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan

Dalam praktiknya, teknik pengujian bola salju adalah teknik multi-langkah berdasarkan analogi bola salju yang dimulai dengan bola salju kecil dan secara bertahap tumbuh dengan penambahan salju saat digulung di atas satu salju. Sedangkan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini berupa seorang instansi atau penghuni yang telah atau sering berkaitan dengan responden pada objek penelitian. Berikut ini adalah beberapa istilah yang lebih umum untuk dipahami saat pengambilan sampel, termasuk:

❖ Observasi

Observasi merupakan upaya pengumpulan data yang dilakukan pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di suatu lokasi penelitian (Creswell, 2016). Penelitian ini menggunakan Teknik observasi, dimana peneliti memperoleh gambaran deskriptif tentang karakteristik pada prinsip TOD apartemen dan melakukan peninjauan untuk melakukan gagasan atau kesimpulan secara umum dari suatu kawasan apartemen serta memperkirakan parameter populasi di dalamnya.

Metode observasi yang telah didapatkan ini untuk teori Peter Calthorpe, 1993 dan teori TOD Standard serta dibantu terkait prinsip TOD menurut ITDP, 2017 melalui indikator yang sesuai.

❖ Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti mewawancarai partisipan secara tatap muka (Creswell, 2016).

Penggunaan teknologi wawancara dianggap berguna untuk menggali informasi dari responden. Melalui wawancara, responden diberi kesempatan untuk membenarkan pendapat mereka dan berbagi pengalaman dan pengamatan mereka. Wawancara digunakan dengan informan terpilih yang menjadi informan kunci dalam tanggapan terhadap penelitian ini dan untuk memperdalam pertanyaan sentral dan menggali interpretasi dalam rumusan masalah penelitian.

Wawancara dilakukan dengan cara semi-terstruktur di mana peneliti memiliki kerangka pertanyaan untuk diajukan dan pertanyaan ini dikembangkan untuk mendapatkan informasi yang cukup. Adapun responden wawancara yang terlibat adalah penghuni apartemen dan instansi dari apartemen.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder ialah mengumpulkan data, informasi dan Kawasan terkait wilayah peneliti yang dapat mendukung kebutuhan informasi penelitian ini. Data sekunder untuk penelitian ini terdiri dari :

➤ Survei instansi

Pada survei instansi, data dapat dikumpulkan dengan memperoleh informasi dari beberapa instansi terkait. Berikut instansi terkait adalah, Apartemen di Cisauk dan Stasiun Commuterline Cisauk.

➤ Survei Pustaka

Pada survei Pustaka, pengumpulan data ini lebih banyak dikumpulkan dengan menelusuri informasi, diantaranya berasal dari buku, media dan peneliti terdahulu.

3.4. METODE ANALISIS DATA

Pada metode analisis data, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak adanya kawasan transit TOD pada apartemen terhadap penghuni. Tahapan metode analisis data pada penelitian ini memiliki sasaran penelitian yang memiliki input data dan Teknik analisis data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teori dari Peter Calthorpe (1993) untuk dapat menginput dan menganalisis data dan sebagai sasaran parameter keberhasilan TOD berdasarkan teori dari ITDP, (2017).

Dalam menganalisis kajian TOD terhadap hunian apartemen peneliti meninjau melalui pendataan berdasarkan, observasi, dan wawancara yang diinput untuk data-data terkait dampak kajian TOD pada Apartemen. Melalui observasi pada apartemen, peneliti menghasilkan data akurat untuk dikaitkan dengan teori TOD.

Data yang digunakan melalui pendekatan observasi dengan hasil sesuai dengan pengamatan langsung, didukung dengan analisis kajian TOD pada (apartemen) dan wawancara (penghuni) dari subjek terkait untuk dapat menelaah dampak kajian TOD terhadap penghuni apartemen. Kemudian data ini menggunakan indikator untuk mengidentifikasi karakteristik TOD yang telah terimplementasi berikut dengan mengetahui dampaknya di kawasan Apartemen Y.

Dari penjabaran teori pada bab 2, peneliti melihat beberapa pilihan indikator yang digunakan, kemudian data diolah dan dianalisis sesuai dengan teori Peter Calthorpe, (1993) dan ITDP (2017) tentang Kajian Prinsip TOD khususnya untuk menjawab daripada tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan untuk menentukan indikator yang relevan dengan kondisi dan penelitian pada kawasan Y ini. Berikut daftar Indikator yang digunakan sebagai berikut :

1. *Mix* (berbaur)
2. *Transit* (angkutan umum)
3. *Density* (kepadatan penggunaan lahan)
4. *Compact* (merapatkan)

Selanjutnya indikator dan variabel ini dijabarkan menggunakan parameter untuk mengukur keberhasilan sesuai dengan prinsip TOD. Kemudian transkrip hasil Wawancara ini ditranskrip menurut perekam peneliti, beserta tanya jawab, hasil observasi dan catatan lapangan peneliti. Selain itu, analisis dan sumber data terkait dengan 3 teori . Peneliti kemudian membuat perbandingan antar subjek, melihat persamaan dan perbedaan pada masing-masing kategori.

Tahap akhir dalam penelitian ini disimpulkan sesuai dengan judul penelitian berupa Kajian Dampak *Transit Oriented Development* Terhadap

Penghuni Apartemen. Hasil analisis data dibuatkan kesimpulan-kesimpulan untuk menjadi point tujuan penelitian juga menjadi informasi bagi yang sedang membutuhkan.

Tabel 3. 1 Parameter keberhasilan Implementasi Prinsip TOD (Olahan Pribadi, 2023)

Indikator	Variabel	Parameter keberhasilan	Sumber data
1. <i>Transit</i> (Transportasi Umum).	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi fasilitas transit Waktu/ jarak perjalanan moda Jadwal keberangkatan moda. 	<ul style="list-style-type: none"> jarak berjalan kaki menuju Stasiun Cisauk < 1000 meter atau 10 menit Tersedianya stasiun yang mudah diakses dan frekuensi pelayanan/15 menit dan beroperasi jam 7-10 . 	Data diperoleh dengan wawancara instansi, observasi lapangan serta melalui <i>goglemaps</i> dan Data stasiun mengenai jadwal keberangkatan moda.
2. <i>Mix</i> / pembauran (Pencampuran Tata Guna Lahan yang Seimbang Antar Kegiatan).	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan lahan penghuni. Penggunaan lahan non penghuni (kantor, fasilitas umum, pasar dll). 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya hunian yang terjangkau bagi MBR 20% Tersedia akses menuju pelayanan transit dengan jarak 500 – 1000 meter. Tersedia akses ke taman dan tempat bermain terdekat dengan jarak < 500 meter. 	Data luas wilayah didapat dari observasi lapangan serta data dari wawancara instansi terkait dan studi pustaka.
3. <i>Density</i> (Kepadatan Penggunaan Lahan)	<ul style="list-style-type: none"> Kepadatan penghuni bangunan Kepadatan ruang dan kapasitas angkutan umum. 	<ul style="list-style-type: none"> pekerjaan yang mendukung penggunaan, angkutan umum, pelayanan lokal dan aktivitas ruang publik. Minimum 140 unit/ha 	Data kepadatan, jumlah unit dan luas bangunan didapat dari observasi lapangan serta data dari wawancara instansi terkait dan studi pustaka.
4. <i>Compact</i> (merapatkan)	<ul style="list-style-type: none"> Membangun kawasan apartemen Cisauk. Jarak kebutuhan perjalanan yang dekat. 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya 3-dari 4 wilayah yang telah terbangun yang berbatasan dengan site Tersedia sistem transit berkualitas tinggi berjarak 10 meter / 650 m dari pintu bangunan apartemen dengan pilihan moda transportasi yang beragam. 	Data kawasan apartemen Cisauk, didapat dari observasi lapangan serta data dari studi pustaka.